



# Seminar Nasional MOBILITAS AKADEMIK

<https://mbkmunesa.id/>

## Tren dan Pola Penelitian Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Bimbingan dan Konseling: Perspektif Bibliometrik

Sherrin Nurlita Widya<sup>1</sup>, Restu Dwi Ariyanto<sup>2</sup>, Evi Winingsih<sup>3</sup>, Nadia Cahya Septyaningrum<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

<sup>2</sup> Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

<sup>3</sup> Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

<sup>4</sup> Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

[sherrinwidya@unesa.ac.id](mailto:sherrinwidya@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Produksi ilmiah tentang *project based learning* telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren di seluruh dunia dalam produksi ilmiah tentang *projectbased learning* dalam konteks BK selama 24 tahun. Analisis bibliometrik dikembangkan untuk menganalisis sebanyak 52 artikel dari database scopus dan memvisualisasikan hasil analisis bibliometrik melalui analisis co-occurrence dan peta tematik menggunakan software VOSviewer dan bibliometrix. Temuan penelitian mengungkapkan peningkatan minat penelitian pada topik ini, dengan Amerika Serikat sebagai kontributor utama literatur. Dari 10 sumber utama, "BMC Medical Education" berperan penting dengan 3 artikel. Penulis terkemuka, Agiliga AU, berkontribusi pada topik seperti kekerasan seksual, pelecehan, dan kekerasan dalam hubungan. Topik-topik seperti sexual counselling, treatment dan project, memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan menjadi arahan potensial untuk penelitian di masa depan. Temuan ini dapat membantu penelitian di masa depan dalam bidang ini atau bidang terkait dengan memberikan gambaran umum tentang penelitian *project based learning* khususnya dalam konteks konseling di seluruh dunia dari waktu ke waktu dan praktisi pendidikan dalam merancang dan melaksanakan strategi inovatif pengembangan.

**Kata Kunci:** Bibliometrik, Pembelajaran Berbasis Proyek, Bimbingan dan Konseling, VOSviewer, Teknologi Pendidikan.

### Pendahuluan

Pembelajaran Berbasis Proyek (*project-based learning* atau PBJL) telah menjadi salah satu metode pembelajaran inovatif yang banyak diterapkan di berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam bimbingan dan konseling. Pendekatan ini berfokus pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kolaborasi (Dwyer et al., 2014). Dalam konteks bimbingan dan konseling, PBJL memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan sosial dan psikologis yang dihadapi, serta merancang solusi secara kreatif dan mandiri. Selain itu, penerapan PBJL dalam layanan konseling dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan interpersonal, serta kemandirian dalam mengambil keputusan (Kan, 2020). Oleh karena itu, metode ini memiliki potensi besar dalam membantu peserta didik menghadapi tantangan akademik maupun sosial secara lebih adaptif.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai PBJL dalam bimbingan dan konseling mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan adanya minat yang berkembang di kalangan akademisi terhadap efektivitas metode ini dalam meningkatkan

keterampilan dan kesejahteraan psikososial siswa (Encinar et al., 2017). Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan,

PBJL telah diterapkan dalam berbagai program bimbingan dan konseling, baik dalam setting pendidikan formal maupun nonformal (Kan, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan refleksi diri, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memperkuat daya juang dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial. Namun, meskipun PBJL semakin banyak diterapkan, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang membahas implementasi dan efektivitasnya dalam berbagai konteks pendidikan dan budaya yang berbeda.

Sejumlah studi telah mengkaji bagaimana PBJL dapat diterapkan secara efektif dalam bimbingan dan konseling, namun masih sedikit penelitian yang secara sistematis memetakan tren dan pola penelitian terkait topik ini. Analisis terhadap tren publikasi dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana penelitian tentang PBJL berkembang dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi area penelitian yang masih kurang mendapatkan perhatian (Allison et al., 2015). Selain itu, pemetaan penelitian juga dapat membantu akademisi dan praktisi memahami sejauh mana metode ini telah dikaji dalam berbagai aspek bimbingan dan konseling. Dengan memahami tren penelitian yang ada, dapat dirancang pendekatan yang lebih tepat dalam menerapkan PBJL di berbagai setting pendidikan dan layanan konseling. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola publikasi serta kontribusi akademisi dalam mengembangkan konsep PBJL dalam bimbingan dan konseling.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode bibliometrik yang memungkinkan analisis terhadap pola publikasi dan hubungan antara berbagai konsep dalam penelitian terkait PBJL. Metode bibliometrik merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data publikasi secara kuantitatif guna mengidentifikasi tren riset, hubungan antarpenulis, serta distribusi tematik dalam suatu bidang ilmu (Zamroni et al., 2022). Dengan menganalisis publikasi dari database Scopus dalam rentang waktu 2010–2024, penelitian ini memetakan perkembangan penelitian terkait serta mengidentifikasi jurnal dan penulis yang paling berpengaruh dalam bidang ini. Selain itu, metode ini juga memungkinkan identifikasi kolaborasi akademik serta jaringan penelitian yang terbentuk dari berbagai institusi dan negara. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai lanskap penelitian PBJL dalam bimbingan dan konseling.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam implementasi PBJL. Dengan memahami bagaimana metode ini berkembang dan diimplementasikan di berbagai konteks, akademisi dan praktisi dapat lebih mudah mengadaptasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam layanan bimbingan dan konseling (Kokotsaki et al., 2016). Temuan penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum dan program konseling yang lebih berbasis proyek. Selain itu, studi ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas PBJL dalam meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada ranah akademik, tetapi juga memiliki implikasi langsung bagi praktik pendidikan dan konseling.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemetaan sistematis mengenai tren penelitian PBJL dalam bimbingan dan konseling serta mengeksplorasi potensi pengembangannya di masa depan. Melalui pendekatan bibliometrik, diharapkan dapat diidentifikasi pola sitasi, kontribusi akademisi, serta hubungan antarpenelitian dalam bidang ini. Dengan informasi tersebut, peneliti dapat memahami kesenjangan penelitian yang ada serta merancang studi lanjutan yang lebih terarah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktisi dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek yang lebih

efektif dalam bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan bagi pendidikan dan layanan konseling.

## Metode

### 2.1. Study Design

Studi ini mengeksplorasi publikasi ilmiah yang membahas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan bibliometrik. Sumber data berasal dari database Scopus dengan cakupan tahun 2010 hingga 2024. Metode bibliometrik dipilih karena keunggulannya dalam mengolah volume data yang besar secara efisien serta memungkinkan analisis mendalam dari perspektif kuantitatif dan kualitatif, dibandingkan dengan tinjauan literatur sistematis atau meta-analisis. (Donthu et al., 2021; Ellegaard, 2018; Mukherjee et al., 2022).

### 2.2. Bibliography Data Collection

Pencarian artikel dilakukan di database Scopus, karena database ini menawarkan koleksi abstrak dan kutipan yang dikurasi dengan baik dan berkualitas tinggi, sehingga cocok untuk studi bibliometrik. String pencarian berikut ini dimasukkan ke dalam database pada 12 Maret 2025: ( TITLE-ABS-KEY ( project AND based AND learning ) AND TITLE-ABS-KEY ( counseling ) ) AND PUBYEAR > 2009 AND PUBYEAR < 2025 AND ( LIMIT-TO ( DOCTYPE , "ar" ) ) AND ( LIMIT-TO ( LANGUAGE , "English" ) ) AND ( LIMIT-TO ( SRCTYPE , "j" ) ) AND ( LIMIT-TO ( SUBJAREA , "SOC" ) OR LIMIT-TO ( SUBJAREA , "PSYC" ) OR LIMIT-TO ( SUBJAREA , "ARTS" ) ). Oleh karena itu, pencarian dibatasi oleh kata kunci "project-based learning", tahun publikasi (2000-2023), jenis dokumen "article", jenis publikasi "journal article", bidang subjek, dan bahasa. Di bawah subjek bidang subjek, pencarian dispesifikasikan ke dalam "Ilmu Pengetahuan Sosial", "seni dan studi manusia" dan "psikologi". Dengan parameter ini, pencarian menghasilkan data yang berisi 53 dokumen, yang kemudian disimpan dalam file csv. File tersebut kemudian diunggah ke Bibliometrik untuk pemetaan, visualisasi, dan analisis (Page et al., 2021; Wijaya et al., 2023)

## Hasil dan Pembahasan

### *Descriptive Analysis*

Dalam penelitian bibliometrik, analisis deskriptif berperan penting dalam mengidentifikasi tren publikasi, pola sitasi, serta kontribusi penulis, institusi, dan negara dalam suatu bidang kajian. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan distribusi dokumen berdasarkan tahun publikasi, sumber jurnal, jenis dokumen, dan bahasa yang digunakan. Dengan menerapkan analisis deskriptif, peneliti dapat memperoleh wawasan awal mengenai perkembangan penelitian, frekuensi publikasi, serta jaringan kolaborasi ilmiah sebelum melakukan analisis lebih lanjut seperti pemetaan kata kunci atau analisis hubungan sitasi.

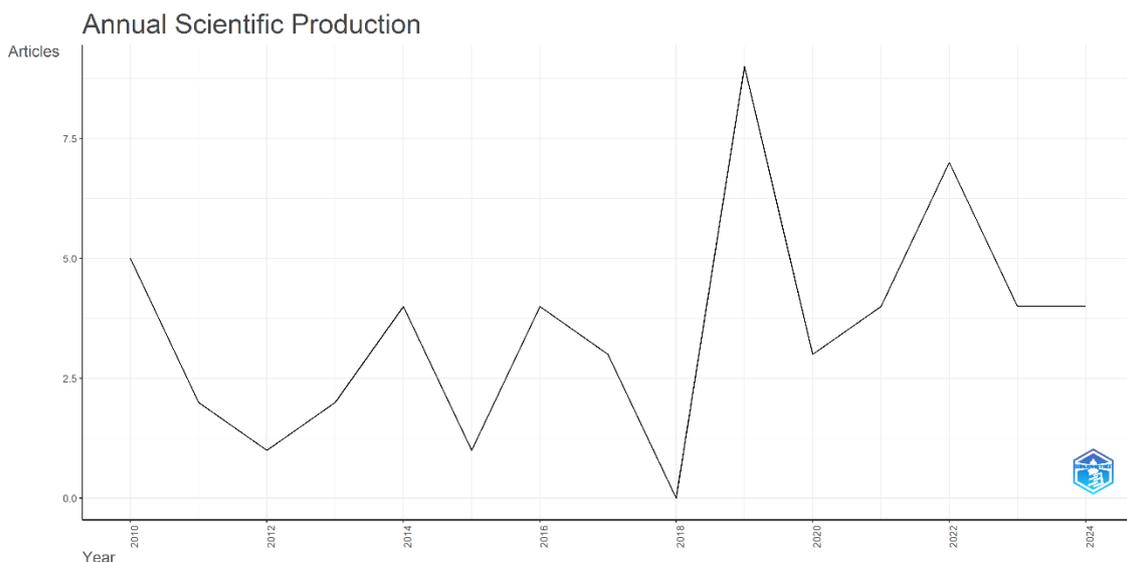
Table 1. Descriptive Analysis PBJL dalam Konseling

<b>Description</b>	<b>Results</b>
<b>MAIN INFORMATION ABOUT DATA</b>	
Timespan	2010:2024
Sources (Journals, Books, etc)	49
Documents	53
Annual Growth Rate %	-1.58
Document Average Age	7.02
Average citations per doc	15.62

References	2071
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	463
Author's Keywords (DE)	239
AUTHORS	
Authors	254
Authors of single-authored docs	8
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	8
Co-Authors per Doc	4.79
International co-authorships %	13.21
DOCUMENT TYPES	
article	53

Data ini mencakup publikasi dalam rentang waktu 2010 hingga 2024 dengan total 53 dokumen yang berasal dari 49 jenis sumber, termasuk jurnal dan buku. Rentang waktu yang cukup panjang ini mencerminkan perkembangan penelitian dalam bidang yang dikaji selama lebih dari satu dekade. Keberagaman sumber yang digunakan menunjukkan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berperan dalam memperkaya perspektif penelitian. Selain itu, jumlah dokumen yang tersedia memberikan dasar yang cukup kuat untuk melakukan analisis tren publikasi dalam bidang ini. Analisis bibliometrik terhadap data ini dapat mengungkap pola-pola utama dalam publikasi akademik, seperti peningkatan jumlah penelitian dalam periode tertentu atau dominasi tema tertentu. Dengan memahami tren publikasi, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan peluang pengembangan studi lebih lanjut. Data ini juga dapat memberikan wawasan mengenai tingkat kolaborasi antarpeleliti serta distribusi geografis publikasi yang ada. Secara keseluruhan, informasi yang tersedia menjadi landasan penting dalam memahami dinamika penelitian di bidang ini serta arah perkembangannya di masa mendatang.

### *Annual Scientific Production*



Gambar 1. Annual Scientific Production

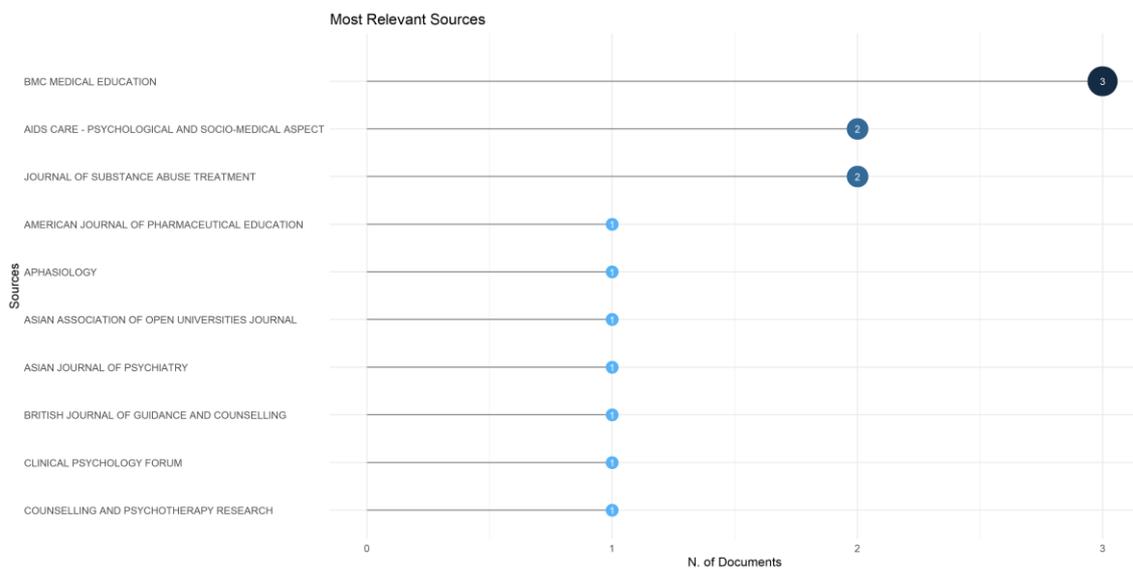
Grafik tersebut menampilkan tren produksi ilmiah tahunan dalam berbagai bidang, termasuk Project-Based Learning dalam bimbingan dan konseling. Data menunjukkan adanya fluktuasi jumlah publikasi dari tahun 2010 hingga 2024, dengan beberapa periode mengalami

lonjakan signifikan dan periode lainnya mengalami penurunan. Secara khusus, tren mengalami peningkatan tajam sekitar tahun 2019 dan 2022, yang kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya perhatian terhadap metode pembelajaran inovatif di dunia pendidikan, termasuk penerapan Project-Based Learning dalam layanan bimbingan dan konseling. Lonjakan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti dorongan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 (Kasap et al., 2024), perkembangan teknologi dalam pendidikan (Shpeizer, 2019), serta kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman (Fromm et al., 2021)

Sebaliknya, terjadi penurunan jumlah publikasi pada tahun 2018 dan 2020, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Penurunan pada 2018 kemungkinan terjadi karena masih terbatasnya penelitian dan implementasi Project-Based Learning dalam konteks bimbingan dan konseling, yang lebih sering diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran umum (Guo et al., 2020). Sementara itu, penurunan drastis pada tahun 2020 bisa berkaitan dengan pandemi COVID-19, yang menghambat banyak kegiatan penelitian dan implementasi metode berbasis proyek di lingkungan pendidikan. Meskipun demikian, tren kembali meningkat setelah 2021, menunjukkan bahwa pendekatan Project-Based Learning dalam bimbingan dan konseling semakin mendapat perhatian sebagai strategi inovatif yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta mengatasi berbagai tantangan psikologis dan akademik (Bell, 2010)

**Most relevant source**

Grafik ini menunjukkan sumber-sumber publikasi yang paling relevan dalam penelitian yang dianalisis berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan. Dari data yang diperoleh, BMC Medical Education menjadi jurnal dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu tiga dokumen, diikuti oleh AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspect serta Journal of Substance Abuse Treatment, masing-masing dengan dua dokumen. Beberapa jurnal lain, seperti British Journal of Guidance and Counselling dan Counselling and Psychotherapy Research, hanya memiliki satu dokumen. Variasi dalam jumlah publikasi ini menunjukkan distribusi penelitian yang tersebar di berbagai jurnal dengan kontribusi yang berbeda-beda terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling (Donthu et al., 2021)



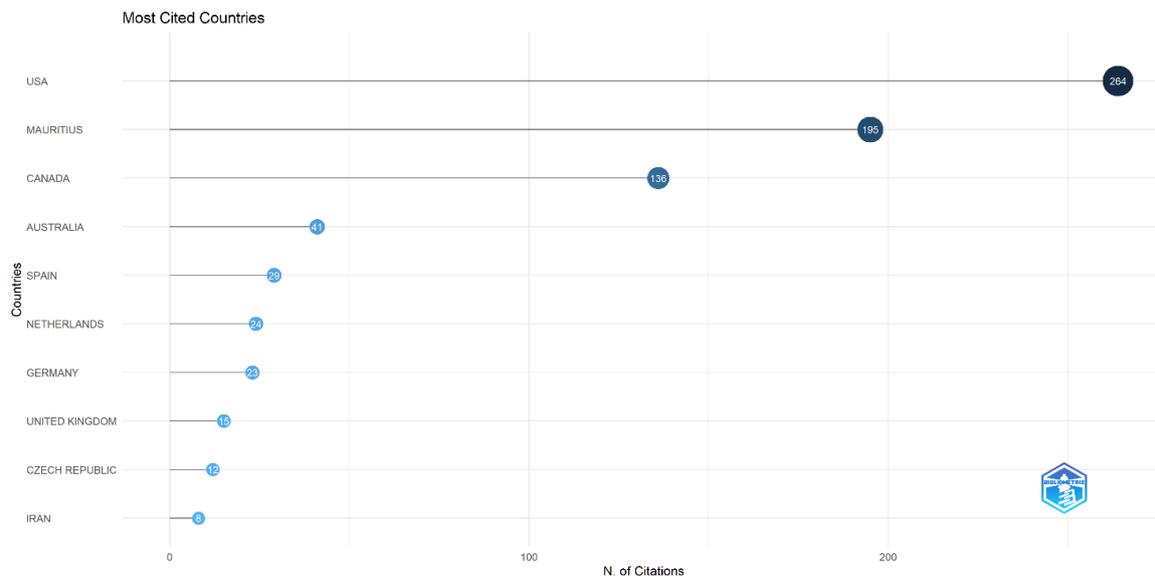
Gambar 2. Artikel yang relevan tentang Project Based Learning dalam BK

Distribusi publikasi yang beragam ini mengindikasikan adanya fokus penelitian yang luas dalam berbagai aspek bimbingan, konseling, dan intervensi psikologis. BMC Medical Education, sebagai sumber dengan jumlah publikasi tertinggi, cenderung menyoroti aspek pendidikan medis dalam hubungannya dengan bimbingan dan konseling. Sementara itu, keberadaan publikasi dalam AIDS Care dan Journal of Substance Abuse Treatment menunjukkan adanya keterkaitan penelitian dengan isu kesehatan mental dan sosial, khususnya terkait penyalahgunaan zat dan dampaknya terhadap individu. Beberapa jurnal lainnya, seperti British Journal of Guidance and Counselling, berperan dalam mengembangkan praktik bimbingan dan konseling berbasis penelitian ilmiah, yang mencerminkan pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam layanan konseling (Ellegaard & Wallin, 2015). Dengan demikian, keberagaman sumber publikasi ini mencerminkan keterkaitan antara disiplin ilmu yang berkontribusi dalam penelitian bimbingan dan konseling (Gutiérrez-Salcedo et al., 2018).

Keberagaman sumber publikasi ini juga menunjukkan sejauh mana penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling berkembang dalam perspektif interdisipliner. Jurnal yang berorientasi pada kesehatan dan psikologi cenderung memiliki lebih banyak publikasi terkait dibandingkan dengan jurnal yang secara spesifik membahas bimbingan dan konseling. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan multidisipliner semakin berkembang dalam penelitian bimbingan dan konseling. Penerapan bibliometrik dalam analisis sumber publikasi memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan dalam literatur, serta peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam bidang ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam menentukan jurnal yang paling relevan untuk publikasi studi di masa mendatang (Zamroni et al., 2022)

### *Most relevant Country/Region*

Grafik ini menampilkan negara-negara yang paling banyak disitasi dalam penelitian terkait, dengan Amerika Serikat (USA) berada di peringkat tertinggi dengan 264 kutipan. Mauritius dan Kanada menyusul dengan jumlah kutipan yang signifikan, yaitu 195 dan 136 kutipan, menunjukkan kontribusi besar dalam penelitian yang dikaji. Australia, Spanyol, dan Belanda juga memiliki tingkat sitasi yang cukup tinggi, masing-masing dengan 41, 29, dan 24 kutipan. Sementara itu, negara-negara lain seperti Jerman, Inggris, Republik Ceko, dan Iran memiliki jumlah kutipan yang lebih rendah tetapi tetap menunjukkan keterlibatan dalam penelitian global (Donthu et al., 2021). Keunggulan Amerika Serikat dalam jumlah kutipan dapat dikaitkan dengan dominasi akademik dan banyaknya publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh institusi di negara tersebut (Solihin et al., 2021)



Gambar 3. Negara paling banyak disitasi

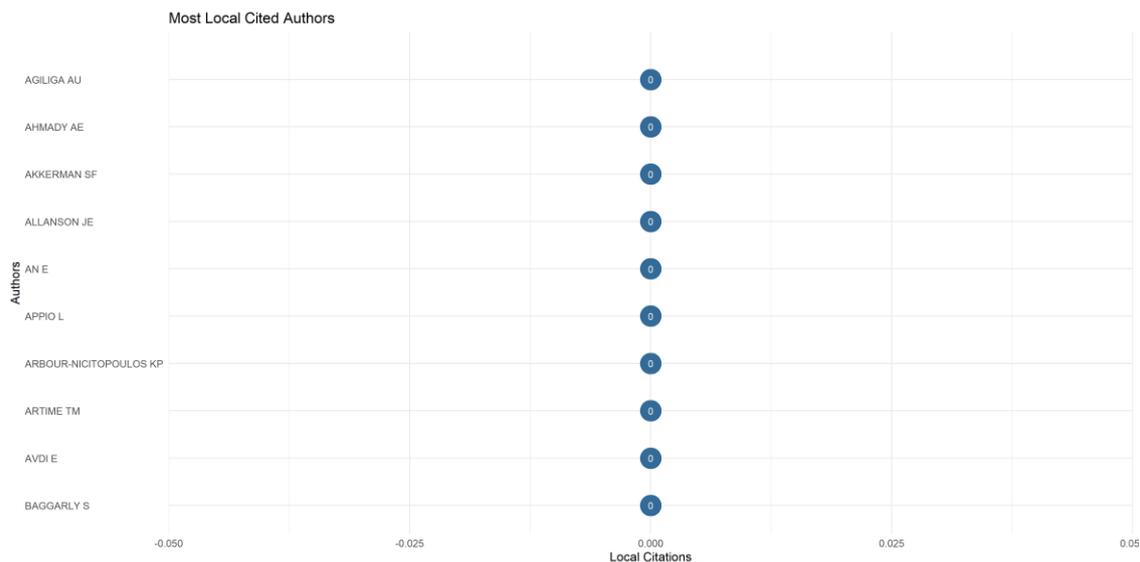
Distribusi sitasi antarnegara ini menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini memiliki cakupan global dengan konsentrasi utama di negara-negara dengan sistem pendidikan dan penelitian yang maju. Mauritius menempati posisi kedua, yang mungkin menunjukkan adanya penelitian yang berfokus pada isu-isu spesifik yang memiliki dampak luas, seperti kesehatan mental atau pendidikan (Belwal et al., 2020). Kanada dan Australia juga merupakan kontributor utama, yang dapat dikaitkan dengan kebijakan pendidikan dan penelitian mereka yang mendorong inovasi dalam bimbingan dan konseling (Duarte, 2015). Negara-negara Eropa seperti Spanyol, Belanda, dan Jerman memiliki jumlah kutipan yang lebih rendah tetapi tetap berperan penting dalam penelitian akademik global. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama lintas negara dalam bidang ini serta kontribusi yang bervariasi dari berbagai wilayah.

Keberagaman negara dalam daftar ini menunjukkan pentingnya penelitian yang bersifat kolaboratif dan interdisipliner dalam meningkatkan pengaruh akademik. Negara-negara dengan jumlah kutipan yang lebih tinggi cenderung memiliki sistem riset yang mapan dan akses yang luas terhadap sumber daya penelitian, memungkinkan publikasi mereka lebih sering disitasi dalam studi selanjutnya. Sementara itu, negara dengan jumlah kutipan yang lebih rendah tetap memiliki kontribusi penting, meskipun skalanya lebih terbatas dibandingkan negara-negara utama. Analisis bibliometrik ini memberikan wawasan tentang bagaimana penelitian dalam bimbingan dan konseling berkembang di berbagai negara dan bagaimana dampaknya dapat terlihat melalui pola sitasi global (Mitchell et al., 2024). Oleh karena itu, pemahaman terhadap pola sitasi ini dapat membantu akademisi dalam mengidentifikasi peluang kolaborasi internasional serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan dampak penelitian mereka.

### *Authors with the Most Published*

Grafik ini menampilkan daftar penulis yang paling banyak disitasi dalam lingkup lokal berdasarkan data bibliometrik yang dianalisis. Namun, seluruh penulis dalam daftar ini memiliki jumlah kutipan lokal yang sama, yaitu nol, menunjukkan bahwa dalam konteks analisis lokal, tidak ada penelitian yang secara signifikan mengutip karya mereka. Fenomena ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat sitasi dalam lingkup penelitian tertentu atau kurangnya keterkaitan antara studi yang dianalisis dengan penelitian dari penulis-penulis ini. Dalam analisis bibliometrik, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya jumlah kutipan global tetapi juga bagaimana suatu penelitian dikutip dalam lingkup lokal untuk memahami relevansi dan

dampaknya dalam komunitas akademik tertentu. Oleh karena itu, hasil ini dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut apakah ada faktor lain yang mempengaruhi rendahnya tingkat sitasi lokal.

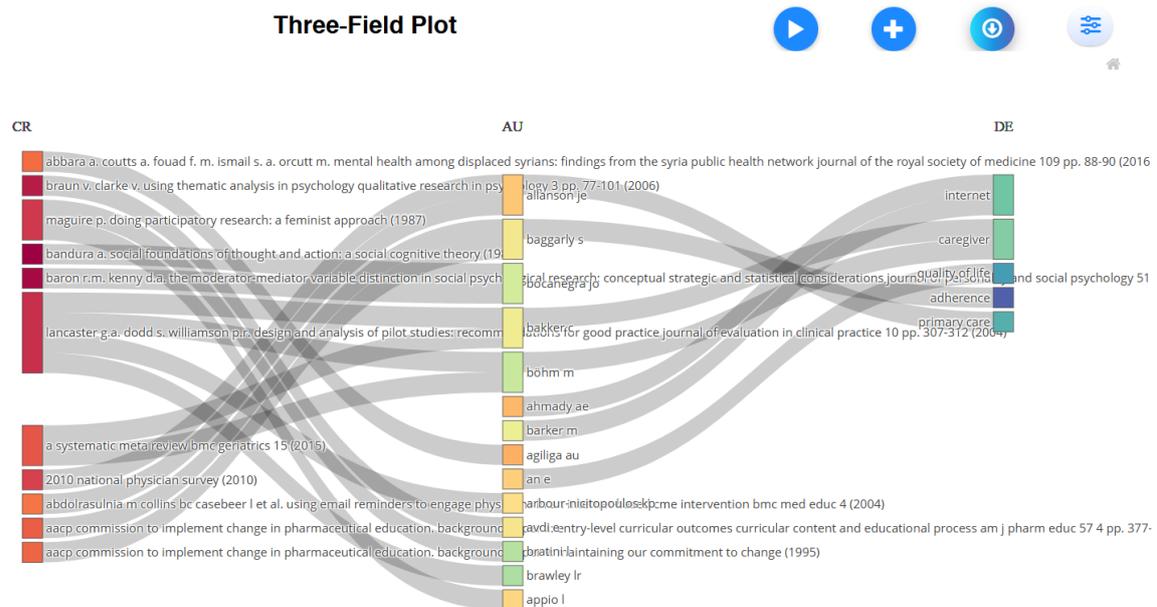


Gambar 3. Penulis paling aktif dalam Project Based Learning dalam BK

Distribusi sitasi nol ini juga menunjukkan bahwa kemungkinan besar penelitian yang dianalisis memiliki fokus yang lebih spesifik atau berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh para penulis yang tercantum dalam daftar ini. Dalam studi bibliometrik, tren sitasi lokal yang rendah dapat menunjukkan bahwa penelitian di bidang tertentu masih belum banyak terhubung dengan literatur utama atau terdapat keterbatasan dalam jangkauan publikasi yang dikaji. Hal ini juga dapat mencerminkan perlunya kolaborasi yang lebih luas antara peneliti lokal dan global untuk meningkatkan relevansi penelitian dalam komunitas akademik yang lebih luas. Dengan memahami pola sitasi ini, akademisi dapat mengembangkan strategi untuk memperkuat keterhubungan penelitian mereka dengan literatur yang lebih berpengaruh, baik dalam skala lokal maupun internasional. Analisis ini memberikan wawasan bagi akademisi untuk mengevaluasi bagaimana penelitian mereka dapat lebih banyak dikutip dan berkontribusi terhadap perkembangan keilmuan di bidangnya.

### *A three-fields plot of document*

Grafik Three-Field Plot ini mengilustrasikan hubungan antara sumber referensi (CR), penulis yang paling banyak dikutip (AU), dan bidang penelitian utama (DE) dalam studi yang dianalisis. Berdasarkan data referensi (CR), terlihat bahwa beberapa literatur klasik, seperti analisis tematik dalam penelitian psikologi oleh Braun dan Clarke serta teori kognitif sosial dari Bandura, menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Korelasi antara referensi tersebut dengan penulis yang dikutip mengindikasikan bahwa teori dan metodologi dari studi terdahulu masih memiliki relevansi yang kuat dalam penelitian saat ini. Penulis seperti Baggarly S, Bohm M, dan Ahmad AE termasuk dalam kategori yang paling sering dikutip dalam penelitian ini, menunjukkan peran mereka dalam perkembangan bidang yang dikaji (Ellegaard & Wallin, 2015). Dengan demikian, analisis ini memberikan gambaran mengenai bagaimana teori fundamental dan penelitian terdahulu telah membentuk serta memengaruhi arah studi akademik di bidang terkait.

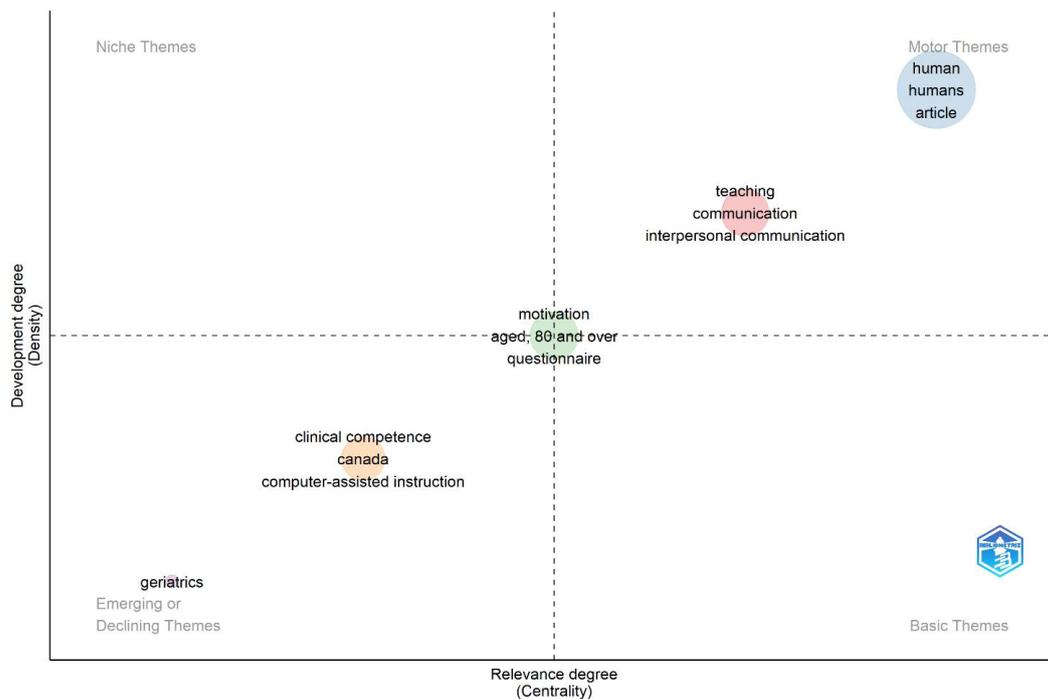


Gambar 5. three-fields plot of document

Selain itu, hubungan antara penulis (AU) dan bidang penelitian (DE) menunjukkan bahwa topik utama dalam penelitian ini berfokus pada kualitas hidup (quality of life), kepatuhan pasien terhadap pengobatan (adherence), layanan kesehatan primer (primary care), serta peran teknologi digital, seperti internet, dalam sistem kesehatan. Keterkaitan yang kuat antara bidang penelitian ini menandakan bahwa riset yang dilakukan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap praktik di sektor kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat. Penulis dengan sitasi tinggi dalam analisis ini tampaknya memiliki spesialisasi yang mendalam dalam topik-topik tersebut, menjadikan mereka sebagai referensi utama dalam studi terkait. Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik ini memberikan wawasan mendalam mengenai jaringan penelitian yang ada, memungkinkan akademisi untuk memahami tren ilmiah, mengidentifikasi kesenjangan riset, serta menentukan arah penelitian selanjutnya. Dengan demikian, studi ini berkontribusi dalam mengembangkan pemetaan literatur yang lebih sistematis dan berbasis bukti di bidang keilmuan yang dikaji.

### Main Research Themes and Topics

Grafik Strategic Diagram ini menggambarkan distribusi tema penelitian berdasarkan dua dimensi utama, yaitu tingkat pengembangan (development degree/density) dan tingkat relevansi (relevance degree/centrality). Tema yang terletak di kuadran kanan atas (Motor Themes), seperti human, humans, dan article, menunjukkan bahwa topik ini memiliki relevansi yang tinggi serta berkembang secara signifikan dalam penelitian yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa studi yang berfokus pada aspek manusia memiliki peran penting dalam perkembangan literatur akademik di berbagai disiplin ilmu. Sementara itu, tema seperti teaching, communication, dan interpersonal communication berada di wilayah sentral, mengindikasikan bahwa aspek komunikasi memiliki hubungan erat dengan berbagai bidang lain serta sering menjadi dasar dalam penelitian. Keberadaan tema komunikasi sebagai bagian dari kategori ini menunjukkan bahwa interaksi sosial tetap menjadi salah satu fokus utama dalam perkembangan kajian ilmiah di berbagai bidang.



Gambar 6. Research Themes and Topics tentang PBJL dalam BK

Kuadran kiri bawah mencerminkan tema-tema yang sedang mengalami penurunan atau belum mendapatkan pengembangan signifikan (Emerging or Declining Themes), salah satunya adalah geriatrics. Posisi ini menunjukkan bahwa meskipun geriatri masih relevan dalam beberapa penelitian, topik ini mungkin mengalami penurunan dalam jumlah publikasi atau kurang mendapat perhatian yang cukup dari akademisi dalam periode tertentu. Sementara itu, tema seperti clinical competence, Canada, dan computer-assisted instruction berada pada kuadran dengan tingkat relevansi sedang, namun belum berkembang secara luas. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai kompetensi klinis dan penggunaan teknologi dalam pendidikan medis masih dalam tahap eksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, tema-tema ini memiliki potensi untuk menjadi lebih dominan jika jumlah penelitian yang membahasnya meningkat dalam beberapa tahun ke depan.

Salah satu kelompok tema yang menarik dalam grafik ini adalah tema yang terletak di sekitar pusat, seperti motivation, aged, 80 and over, dan questionnaire, yang menunjukkan bahwa topik ini memiliki tingkat pengembangan dan relevansi yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai motivasi serta lansia masih dalam tahap pertumbuhan, dengan kemungkinan integrasi lebih lanjut dalam berbagai bidang kajian. Temuan ini juga mencerminkan potensi peningkatan studi mengenai faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi individu lanjut usia, terutama dalam kaitannya dengan kesehatan dan kesejahteraan. Dengan memahami pola dalam Strategic Diagram ini, para akademisi dapat mengidentifikasi dinamika perkembangan berbagai tema penelitian serta bidang mana yang masih memiliki kesenjangan penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, hasil analisis ini dapat menjadi landasan bagi peneliti dalam menentukan arah penelitian yang lebih relevan dan berdampak dalam komunitas akademik global.

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning atau PBJL) dalam bimbingan dan konseling telah mengalami perkembangan yang

signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Analisis bibliometrik terhadap publikasi dari tahun 2010 hingga 2024 mengungkapkan adanya tren peningkatan penelitian pada topik ini, dengan Amerika Serikat sebagai kontributor utama dalam literatur akademik. Beberapa jurnal berpengaruh, seperti BMC Medical Education, AIDS Care, dan Journal of Substance Abuse Treatment, menjadi wadah utama bagi publikasi penelitian terkait. Selain itu, analisis kolaborasi akademik menunjukkan bahwa penelitian PBJL dalam bimbingan dan konseling bersifat multidisipliner, melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis proyek semakin diakui sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial, akademik, dan psikososial peserta didik.

Meskipun tren penelitian terkait PBJL mengalami peningkatan, hasil analisis menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan. Beberapa tema, seperti computer-assisted instruction dan clinical competence, belum berkembang secara luas meskipun memiliki relevansi dalam konteks pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan masih belum memiliki keterhubungan yang kuat di tingkat lokal, sehingga kolaborasi akademik antarpeleliti dari berbagai negara perlu ditingkatkan. Keterbatasan penelitian di beberapa wilayah juga mengindikasikan bahwa implementasi PBJL dalam bimbingan dan konseling masih belum merata di berbagai konteks pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat menjangkau populasi yang lebih luas serta mengeksplorasi efektivitas metode ini dalam berbagai lingkungan pendidikan dan budaya.

Implikasi dari penelitian ini mencakup rekomendasi bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih sistematis dalam penerapan PBJL di bimbingan dan konseling. Dengan memahami tren dan pola penelitian yang ada, institusi pendidikan dapat merancang kurikulum yang lebih berbasis proyek untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara teknologi dan PBJL untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan adanya temuan ini, diharapkan akademisi dapat terus mengembangkan penelitian mengenai PBJL dalam bimbingan dan konseling dengan mempertimbangkan berbagai aspek inovatif yang dapat meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi tidak hanya dalam ranah akademik, tetapi juga dalam perancangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis bukti.

## Daftar Pustaka

- Allison, Pete, Gray, Shirley, Sproule, John, Nash, Christine, Martindale, Russell, & Wang, John. (2015). Exploring contributions of project-based learning to health and wellbeing in secondary education. *Improving Schools*, 18(3), 207–220. <https://doi.org/10.1177/1365480215599298>
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Belwal, R., Belwal, S., Sufian, A. B., & Al Badi, A. (2020). Project-based learning (PBL): outcomes of students' engagement in an external consultancy project in Oman. *Education + Training*, 63(3), 336–359. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2020-0006>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Duarte, M. (2015). Innovation in career guidance and counseling: Myths and realities. *Revista Brasileira de Orientacao Profissional*, 16, 111–121.
- Dwyer, C. P., Hogan, M. J., & Stewart, I. (2014). An integrated critical thinking framework for the 21st century. *Thinking Skills and Creativity*, 12, 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2013.12.004>

- Ellegaard, O. (2018). The application of bibliometric analysis: disciplinary and user aspects. *Scientometrics*, 116. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2765-z>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Encinar, P.-E., Tessier, D., & Shankland, R. (2017). Psychosocial competencies and child well-being at school: A French pilot validation study. *Enfance*, 2017, 37–60.
- Fromm, J., Radianti, J., Wehking, C., Stieglitz, S., Majchrzak, T. A., & vom Brocke, J. (2021). More than experience? - On the unique opportunities of virtual reality to afford a holistic experiential learning cycle. *The Internet and Higher Education*, 50, 100804. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100804>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Gutiérrez-Salcedo, M., Martínez, M. Á., Moral-Munoz, J. A., Herrera-Viedma, E., & Cobo, M. J. (2018). Some bibliometric procedures for analyzing and evaluating research fields. *Applied Intelligence*, 48(5), 1275–1287. <https://doi.org/10.1007/s10489-017-1105-y>
- Kan, J. Y. L. (2020). Rethinking the Assessment of Decision-Making Capacity and Making Treatment-Related Decisions. *The Journal of Clinical Ethics*, 31(1), 60–67.
- Kasap, M., Acar, B., & Kasap, S. (2024). A Qualitative Content Analysis to Investigate 21st Century Skills in Learning Outcomes of High School Biology Course Curriculum. *Journal of Educational and Social Research*, 14, 171. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0034>
- Kokotsaki, Dimitra, Menzies, Victoria, & Wiggins, Andy. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- Mitchell, K. V., Donald, S., & Willhite, M. (2024). Advancing the Globalization of Counseling and Mental Health Counseling Equity with Global Service-Learning in Counselor Education. *International Journal for the Advancement of Counselling*. <https://doi.org/10.1007/s10447-024-09589-6>
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Revista Espanola de Cardiologia (English Ed.)*, 74(9), 790–799. <https://doi.org/10.1016/j.rec.2021.07.010>
- Shpeizer, R. (2019). Towards a Successful Integration of Project-based Learning in Higher Education: Challenges, Technologies and Methods of Implementation. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1765–1771. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070815>
- Solihin, A., Wibowo, F. C., & Astra, I. M. (2021). Review of Trends Project Based Learning (PjBL) Integrated STEM in Physics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 2019(1), 12031. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2019/1/012031>
- Wijaya, A., Setiawan, N. A., & Shapiai, M. (2023). Mapping Research Themes and Future Directions in Learning Style Detection Research: A Bibliometric and Content Analysis. *Electronic Journal of E-Learning*, 21, 274–285. <https://doi.org/10.34190/ejel.21.4.3097>
- Zamroni, E., Hanurawan, F., Muslihati, Hambali, I., & Hidayah, N. (2022). Trends and Research Implications of Guidance and Counseling Services in Indonesia From 2010 to 2020: A Bibliometric Analysis. *Sage Open*, 12(2), 21582440221091260. <https://doi.org/10.1177/21582440221091261>

